

LINGKARAN SETAN KEMISKINAN PADA MASYARAKAT SOSIAL

Dwi Mahanani Rahayu

dwimahananirahayu@gmail.com

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi masalah sosial yang selalu dan terus terusan terulang, berbagai cara di lakukan untuk menghentikan faktor kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kemiskinan berkepanjangan dan sebab akibat dari kemiskinan jangka panjang pada masyarakat sosial. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif berdasarkan pengamatan di lingkungan masyarakat sekitar juga di bantu dengan literatur jurnal dan penelitian yang sebelumnya sebagai tumpuan penelitian berkelanjutan, di lakukan juga perbandingan dengan beberapa jurnal sebagai perbandingan penilai. Hasil nya adalah di dapatkan alasan dan beberapa faktor terjadinya kemiskinan dan penyebab kemiskinan permanen dalam tatanan masyarakat yang sulit di hentikan, selain itu hasil dari penelitian dapat di bandingkan dengan keadaan masyarakat secara langsung dan dapat di jadikan perbandingan. Kesimpulan dalam penelitian adalah bagaimana kemiskinan dan pendidikan dapat berkesinambungan dan sejalan mengatur kehidupan, juga pembangunan sosial yang semakin berkembang dapat berpengaruh besar dalam kehidupan dan kesenjangan sosial masyarakat. Lingkaran setan menjadi salah satu teori utama bahwa kemiskinan terjadi apabila masyarakat tetap berada di lingkaran setan dan tidak memiliki ambisi untuk memutus lingkaran tersebut. Dapat di artikan bahwa seseorang yang miskin akan tetap miskin hingga anak dan cucunya di karenakan kemiskinan permanen dan kekurangan pendidikan.

Kata Kunci : Lingkaran Setan, Kemiskinan, Pendidikan.

ABSTRACT

Poverty is a social problem that always and continues to recur, various ways are taken to stop the poverty factor. This research aims to determine the factors that cause prolonged poverty and the causes and effects of long-term poverty in social communities. The research method uses qualitative methods based on observations in the surrounding community and is also assisted by journal literature and previous research as the basis for ongoing research. Comparisons are also carried out with several journals as a comparison for researchers. The result is that we get the reasons and several factors for poverty and the causes of permanent poverty in society which are difficult to stop. Apart from that, the results of the research can be compared directly with the situation in society and can be used as a comparison. The conclusion of the research is how poverty and education can be sustainable and go hand in hand in regulating life, also the growing social development can have a big influence on the lives and social disparities of society. The vicious circle is one of the main theories that poverty occurs when people remain in a vicious circle and do not have the ambition to break the circle. It can be interpreted that someone who is poor will remain poor until their children and grandchildren suffer from permanent poverty and lack of education.

Keyword: Vicious Circle, Poverty, Education.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi masyarakat yang penuh dengan penduduk dan tingkat kemiskinan yang tinggi diakibatkan pengangguran dan kurangnya pendidikan dalam tatanan masyarakat. Angka kemiskinannya di Indonesia yang terlampaui tinggi menjadikannya hal ini sebagai masalah sosial, beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia antara lain adalah tingginya angka pengangguran, kurangnya pendidikan, dan ketidaksetaraan pembangunan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh Bagaimana tingkat pendidikan dan pengangguran dapat sangat berpengaruh kepada kemiskinan yang terjadi di Indonesia juga hal apa yang mempengaruhi kemiskinan ini sulit diberantas

walaupun telah dilakukan pemberdayaan atau perluasan lapangan pekerjaan. Hal tersebut tentu akan cukup sulit dijawab dikarenakan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat masih mengalami kemiskinan walaupun angka pengangguran ditekan dengan pembukaan lapangan kerja. Salah satu faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah lingkaran setan, istilah secara kasar dalam faktor kemiskinan bisa disebut sebagai lingkaran setan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika penyebab dan dampak kemiskinan tampak seperti lingkaran setan, Budi(2006). Hal ini dikarenakan ketika masyarakat mengalami kemiskinan, maka masyarakat tidak akan mampu untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan anaknya akan mengalami kekurangan skill dan informasi juga rendahnya tingkat pendidikan yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan, sehingga di masa mendatang individu akan menjadi bodoh, lalu ketika ia sudah berkeluarga ia akan menjadi miskin dan tidak mampu memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya dan akan kembali miskin maka siklus itu akan terus berputar layaknya lingkaran setan dalam kemiskinan masyarakat.

Pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung dalam kemiskinan masyarakat di Indonesia, Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya, Itang (2015), rata-rata pekerjaan membutuhkan individu dengan lulusan SMA sederajat atau S1 sederajat. Di Indonesia sendiri masih banyak anak-anak atau masyarakat yang putus sekolah dan menjadi pengangguran hal itu tentu saja menambah nilai kemiskinan dan pengangguran di Indonesia, pemerintah sendiri sudah berupaya untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan tersebut dengan memberikan beasiswa pendidikan dan pendidikan yang gratis. Selain itu pemerintah juga sudah memfasilitasi masyarakat dengan biaya pendidikan yang terjangkau dan kemudahan untuk mengakses pendidikan baik secara formal maupun non formal. Walaupun dengan fasilitas pendidikan yang sudah memadai namun masyarakat miskin masih belum terselesaikan, dari segi pengangguran Indonesia memiliki banyak sekali pengangguran setelah individu lulus dari sekolah maupun perguruan tinggi. Lapangan kerja di Indonesia masih belum merata dikarenakan pembangunan infrastruktur di Indonesia masih sangat tidak merata dan belum terstruktur menjadikan perluasan lapangan kerja yang hanya terpusat di satu titik saja, Pembangunan suatu negara adalah hal yang paling utama dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat, Noor (2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada sektor lapangan yang diamati dalam penelitian ini, dilakukan juga literatur dalam jurnal untuk menambah data dan perbandingan antara penelitian ini dengan jurnal sebelumnya, teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data primer adalah melalui wawancara sedangkan untuk data sekunder melalui dokumentasi dan studi Pustaka.. Kami juga melakukan prosedur berupa review jurnal dan mendeskripsikan keadaan secara nyata dalam penelitian ini, dengan harapan bahwa penelitian ini dapat menjadi studi banding untuk penelitian berikutnya. Metode kualitatif sendiri adalah mendeskripsikan penelitian berdasarkan keaslian dari penelitian tersebut dengan teori dan kutipan berdasarkan ahli atau penelitian sebelumnya. Menurut Nurkse, kemiskinan bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan, untuk itu penanggulangan kemiskinan hendaknya mampu memutus lingkaran setan kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan penelitian ini adalah kemiskinan dapat terjadi dikarenakan tingkat pendidikan yang tidak setara dan pengangguran akibat kurangnya perluasan

pembangunan. Istilah lain dari faktor kemiskinan adalah lingkaran setan di mana lingkaran ini dapat mengakibatkan kemiskinan permanen akibat kurangnya pendidikan dan berlanjut hingga generasi berikutnya, lingkaran setan sendiri dapat diartikan bahwa takdir kemiskinan yang berputar-putar dan tidak terputus di mana kurangnya pendidikan yang mengakibatkan kemiskinan dan kemiskinan mengakibatkan sulitnya untuk mengakses pendidikan, tingkat pendidikan, indeks pembangunan manusia (IPM) dan konsumsi secara simultan mempengaruhi variabel tingkat kemiskinan, Yoghi (2014). Di Indonesia sendiri pemerintah sudah menerapkan sistem free education atau pendidikan secara gratis baik melalui beasiswa maupun dana BOS. Akan tetapi ternyata setelah lulus sekolah tingkat pengangguran semakin tinggi dan faktor kemiskinan kembali terjadi lewat dari pengangguran, jalan yang diambil oleh pemerintah adalah memperluas pembangunan dan lapangan kerja akan tetapi ternyata pembangunan di Indonesia tidak merata dan pemerintahan masih berpusat pada satu titik pembangunan di kota saja, tidak hanya bertumpu pada pemerintah masyarakat pun mulai mengambil inisiatif dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri untuk seluruh kalangan pengangguran, namun rupanya inisiatif dari masyarakat sendiri belum cukup untuk menekan angka pengangguran dan membantu mengurangi kemiskinan pada masyarakat di Indonesia.

Salah satu pemecahan masalah dalam tingkat kemiskinan ini adalah menciptakan pelatihan skill kepada seluruh masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, pemerintah sendiri sudah menjalankan program ini melalui pendidikan non formal seperti contohnya adalah sekolah masyarakat, program ini bertujuan agar setiap masyarakat yang memiliki kemampuan atau ingin mengasah kemampuan mereka dapat mengikuti program ini dan diharapkan bisa mendapatkan pekerjaan berdasarkan skill. Selain itu pemerintah juga sudah mulai melakukan pembangunan infrastruktur secara merata sebagai contoh adalah pembangunan ibukota baru bertempat di pulau Kalimantan yaitu IKN, sebagai bentuk pemerataan pembangunan infrastruktur yang tidak terpusat di Pulau Jawa saja. Meskipun demikian pemerintah dan masyarakat masih berusaha untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di Indonesia dengan sedemikian rupa, selain itu tingkat pendidikan di Indonesia mulai stabil dengan berjalannya kurikulum pendidikan seperti kampus merdeka, merdeka belajar dan beasiswa untuk pelajar dari tingkat SD sampai SMA sederajat. Walaupun pengimplementasian program masih bertahap dan belum merata tetapi program yang diberikan oleh pemerintah sudah membuktikan bahwa pemerintah sendiri ikut bertanggung jawab dalam kemiskinan ini dan mencoba untuk menyelesaikannya seiring dengan berjalannya waktu.

Pembahasan

Kemiskinan merupakan problematika kompleks yang dialami oleh seluruh Pemerintahan yang ada saat ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu bentuk penanggulangan dalam penyelesaiannya sebagai bentuk solusi penanganan kemiskinan bagi masyarakat, lingkaran kemiskinan yang terjadi di Indonesia sendiri memiliki sangkut paut dengan berbagai elemen sosial masyarakat dan hal ini dapat dikaitkan dengan salah satu paham Marxisme yang berasal dari pemikiran Karl Max yaitu pemahaman mengenai ekonomi ilmu politik sejarah dan filsafat. Dalam teori maksis sendiri itu dapat terjadi karena adanya ketidaksetaraan dalam kelas sosial, Kemiskinan memang menjadi permasalahan utama disebuah negara, banyak berbagai faktor kemiskinan yang terjadi, akibat dari ketidaksetaraan tersebut muncullah masalah-masalah dalam sosial masyarakat sehingga memicu konflik antar kelompok sosial di masyarakat sebagai contoh adalah kemiskinan pengangguran dan ketidaksetaraan pendidikan. Kemiskinan menjadi permasalahan yang selalu tak ada habis habisnya, bagaimanapun pembangunan harus menempatkan manusia sebagai objek perhatian atau sebagai subjek yang akan berperan aktif pembangunan ini bertujuan untuk mengikis masalah kemiskinan kelompok rentan dan untuk

meningkatkan angka SDM dan menekan angka pengangguran. Kemiskinan adalah penyebab dari kelaparan, hal ini tentu saja dapat berimbas pada pengaruh kesehatan berupa kekurangan gizi yang mengakibatkan permasalahan di lingkungan sosial. Stunting dapat memicu permasalahan pada tumbuh kembang anak dan juga mengganggu pada proses pendidikan.

Untuk keluar dari mobilitas Kemiskinan sosial di kalangan komunitas masyarakat di Indonesia perlu penanganan khusus dari berbagai aspek baik itu dalam pendidikan, ekonomi, politik, kesehatan dan pembangunan. Aspek-aspek tersebut perlu diperhatikan dan diperbaiki lebih lanjut untuk mencegah terjadinya perluasan kemiskinan setiap tahunnya dan menekan angka pengangguran sehingga lingkaran setan kemiskinan yang terjadi di masyarakat akan berkurang dan diharapkan seluruh aspek tersebut membaik sehingga tidak adanya lagi lingkaran setan di masyarakat sosial. Berbagai bantuan maupun faktor untuk meringankan hal tersebut telah dicoba setiap tahunnya dari berbagai aspek, namun hal yang paling menonjol adalah program yang diimplementasikan oleh pemerintah kepada masyarakat berupa bantuan sosial untuk mencegah dan mengurangi hal tersebut. Seperti yang kita ketahui pemerintah telah meluncurkan berbagai macam program untuk masyarakat dari tahun ke tahun, dimulai dari bantuan ekonomi berupa uang, subsidi, sembako, dan pelayanan masyarakat. Hal tersebut dilakukan secara terus-menerus setiap tahun oleh pemerintah untuk membantu masyarakat mengurangi kemiskinan dan melestarikan pendidikan yang lebih bermutu.

Membentuk sumber daya manusia yang lebih bagus dapat menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh masyarakat, peningkatan SDM di Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengembangkan pelatihan masyarakat dan pengembangan mutu pendidikan. Selain itu mendukung usaha masyarakat kelas menengah (UMKM) daripada memprioritaskan barang import dapat menjadi alternatif pengembangan ekonomi dari aspek sosial yang dapat ditawarkan oleh pemerintah kepada masyarakat. Selain itu Cara untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dan diharapkan dapat menurunkan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, sementara upah minimum dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemiskinan dapat terjadi akibat faktor pengangguran dan kurangnya pendidikan yang bisa disebut sebagai lingkaran setan, di mana lingkaran setan adalah suatu keadaan ketika individu mengalami kemiskinan dan sulit mengakses pendidikan sehingga ia tidak dapat bekerja akibat kurangnya pendidikan sedangkan untuk mengakses pendidikan sendiri individu tidak bisa melakukannya akibat kemiskinan. Baik masyarakat maupun pemerintah sendiri sudah melakukan pemrograman untuk meningkatkan mutu kualitas individu ataupun masyarakat agar bisa bersaing dalam lapangan kerja, walaupun masih berproses tetapi pemerintah dan masyarakat sendiri sudah mencoba menekan angka pengangguran dan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemiskinan menjadi masalah sosial masyarakat yang sangat berpengaruh untuk masa depan setiap anak dan kemiskinan sendiri bukanlah hal yang dapat disepelekan dikarenakan hal itu dapat berpotensi pada pengembangan pendidikan juga mutu kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, L., & Hendarto, R. M. (2011). Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Kota Semarang (Kasus Implementasi Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2008-2010) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Itang, I. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*, 16(01), 1-30.
- Kadji, Y. (2012). Kemiskinan dan Konsep teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG*, 1-7.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.
- Rajab, B. (2006). Memaknai Kemiskinan: Peran Kelembagaan Dalam Menanggulangi Lingkaran Setan Kemiskinan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 8(2), 43-74.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27-31.